

BAB V

SIMPULAN, IMPIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh mutu pembelajaran dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu pembelajaran di SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung berada pada kategori yang cukup baik, artinya mutu pembelajaran tersebut berada pada tingkat yang memadai, namun masih memiliki beberapa kelemahan atau area perbaikan yang perlu diperhatikan.
2. Sarana prasarana di SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung berada pada kategori tidak baik, artinya sarana dan prasarana tersebut mengindikasikan bahwa kondisi atau kualitas sarana dan prasarana tersebut berada di bawah standar yang diharapkan untuk menjalankan fungsi atau kegiatan tertentu.
3. Motivasi siswa di SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung berada pada kategori cukup baik, artinya siswa tersebut memiliki keinginan belajar pada tingkat yang memadai atau sesuai dengan standar yang ada, namun masih memiliki beberapa kelemahan atau area perbaikan yang perlu diperhatikan.
4. Hasil uji statistik diketahui jika mutu pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga ketika SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung hendak meningkatkan motivasi belajar maka dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran, khususnya kepada peningkatan skala prioritas penggunaan uang yang harus diutamakan untuk membeli buku pelajaran otomotif supaya dapat lebih menunjang proses pembelajaran.
5. Hasil uji statistik diketahui pula jika sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga ketika SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung hendak meningkatkan motivasi belajar maka dapat dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana, khususnya pada papan informasi yang harus dijalankan sesuai dengan fungsinya, sehingga siswa dapat mengetahui informasi yang penting dengan segera mungkin dan

untuk kamar mandi/WC harus dilakukan perawatan dengan baik, karena hal ini berkaitan erat dengan tingkat kenyamanan siswa ketika berada pada lingkungan sekolah.

6. Mutu pembelajaran dan sarana prasarana diketahui memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Artinya dengan menjaga serta meningkatkan mutu pembelajaran serta sarana prasarana sekolah maka baik secara langsung maupun tidak langsung akan menstimulus motivasi belajar dari siswa.

5.2 Implikasi

Pengaruh mutu pembelajaran dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa memiliki sejumlah implikasi yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa implikasi utama:

1. Jika mutu pembelajaran yang cukup baik mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang subjek, maka hal tersebut dapat menciptakan motivasi belajar siswa seperti aktif dalam proses pembelajaran.
2. Jika sarana prasarana yang tidak baik, maka dapat menyebabkan lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung serta dapat menurunkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan lebih pasif dalam proses pembelajaran.
3. Jika motivasi belajar siswa yang cukup, maka dapat mendorong siswa lebih fokus pada pembelajaran, sehingga cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan tugas.
4. Jika mutu pembelajaran yang tinggi dan sarana prasarana yang baik, maka dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pemangku kebijakan

Bagi pemangku kebijakan diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam mendukung peningkatan kemampuan guru dengan lebih sering melakukan program sertifikat pendidik dan sertifikasi tenaga kependidikan.

2. Bagi SMK Negeri Cilengkrang Kabupaten Bandung

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga pendidik profesional dan melengkapi atau mengadakan sarana prasarana supaya motivasi belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada peningkatan kompetensi sebagai tenaga pendidik profesional serta dapat mengoptimalkan sarana prasarana yang tersedia agar dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian dengan tema yang serupa, dengan mengkaji dan mengembangkan variabel lain yang berdampak kepada motivasi belajar supaya dapat memperkaya hasil penelitian.